

Prosiding

Seminar Nasional dan Pertemuan
Ilmiah Tahunan Ke - 2 KOMHINDO

Pengelolaan Hutan Berbasis KPH untuk Keberlanjutan
Produksi, Ekologi dan Sosial Ekonomi Budaya Masyarakat

Banjarbaru - Loksado - Kalimantan Selatan
08 - 09 Oktober 2016

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gumung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah
 Jumlah Penulis : 3 Orang
 Nama-nama Penulis : Apri Hidayat, Bainah Sari Dewi, Sugeng P. Harianto
 Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi (**)

Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : Seminar Nasional dan Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-2 KOMHINDO
 b. ISBN/ISSN : 978-602-4483-08-9
 c. Tgl/Bln/Tahun : 08-09 Oktober 2016
 d. Tempat Pelaksanaan : Banjar Baru, Leksado, Kalimantan Selatan
 e. Penerbit/Organiser : KOMHINDO
 f. Alamat Repository : <http://www.SemnasKomhindo2016.com>
 PT: Web Prosiding

- Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 (beri tanda *V* pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a	Orisinalitas (20%) (Memperhatikan keaslian dan kebaruan gagasan)	3	2	2	1	1	0,6	2
b	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengungkap kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematisan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1,2	3
c	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki kesesuaian antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penguasaannya)	3	2	2	1	1	0,6	2
e	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	9

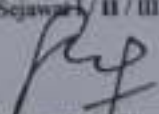
Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Senilai dengan bidang keahlian

Nilai Pengusul = BP x NP = $0,2 \times 9 = 1,8$
 Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Batas Keptuhan :
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit unsur penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

Bandar Lampung,
 Penilai Sejawat I / II / III (Lingkari salah satu)


 Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S.
 NIP. 196412231994031002
 Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

**LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SERIBANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN**

Judul Makalah (Paper) : Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gunung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah)
 Jumlah Penulis : 3 Orang
 Nama-nama Penulis : Apri Hidayat, **Bainah Sari Dewi**, Sugeng P. Harianto
 Status Penulis : Penulis Pertama/ Penulis ke Dua/ Penulis Korespondensi **)

Identitas Prosiding : a. Judul Prosiding : Seminar Nasional dan Pertemuan Ilmiah Tahunan ke-2 KOMHINDO
 b. ISBN/ISSN : 978-602-6483-00-9
 c. Tgl/Bln/Tahun : 08-09 Oktober 2016
 d. Tempat Pelaksanaan : Banjar Baru, Lokaado, Kalimantan Selatan
 e. Penerbit/Organiser : KOMHINDO
 f. Alamat Repository : <http://www.Seminasakambindo2016.com>
 PT: Web Prosiding

- Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
 Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

Hasil Penilaian Peer Review :

No.	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)
		Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding		Disajikan dalam Bentuk Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional	
a.	Orisinalitas (20%) (Memperlihatkan keahlian dan kebaruan gagasan)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2
b.	Kedalaman Kajian (40%) (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, sistematika pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	6	4	4	2	2	1,2	4
c.	Kebermanfaatan (10%) (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1
d.	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki kesiesuaian antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	3	2	2	1	1	0,6	2
e.	Kelengkapan unsur Prosiding (10%) (Mencakup prakata, daftar isi, editor, ISBN, dan kelengkapan lain)	1,5	1	1	0,5	0,5	0,3	1
Total (100%)		15	10	10	5	5	3	10

Catatan Penilai PAPER oleh Reviewer:

Sesuai bidang keilmuan

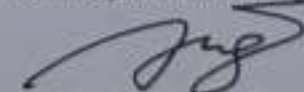
$$\text{Nilai Pengusul} = \text{BP} \times \text{NP} = \frac{0,2}{1} \times \frac{10}{1} = 2$$

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Batas Kepastian :

Prosiding Forum Ilmiah Nasional dan Poster paling banyak 25 % dari angka kredit unsur penelitian yang diperlukan untuk pengusulan ke Lektor Kepala dan Profesor

Bandar Lampung,
 Penilai Sejawat I / II / III (Lingkari salah satu)



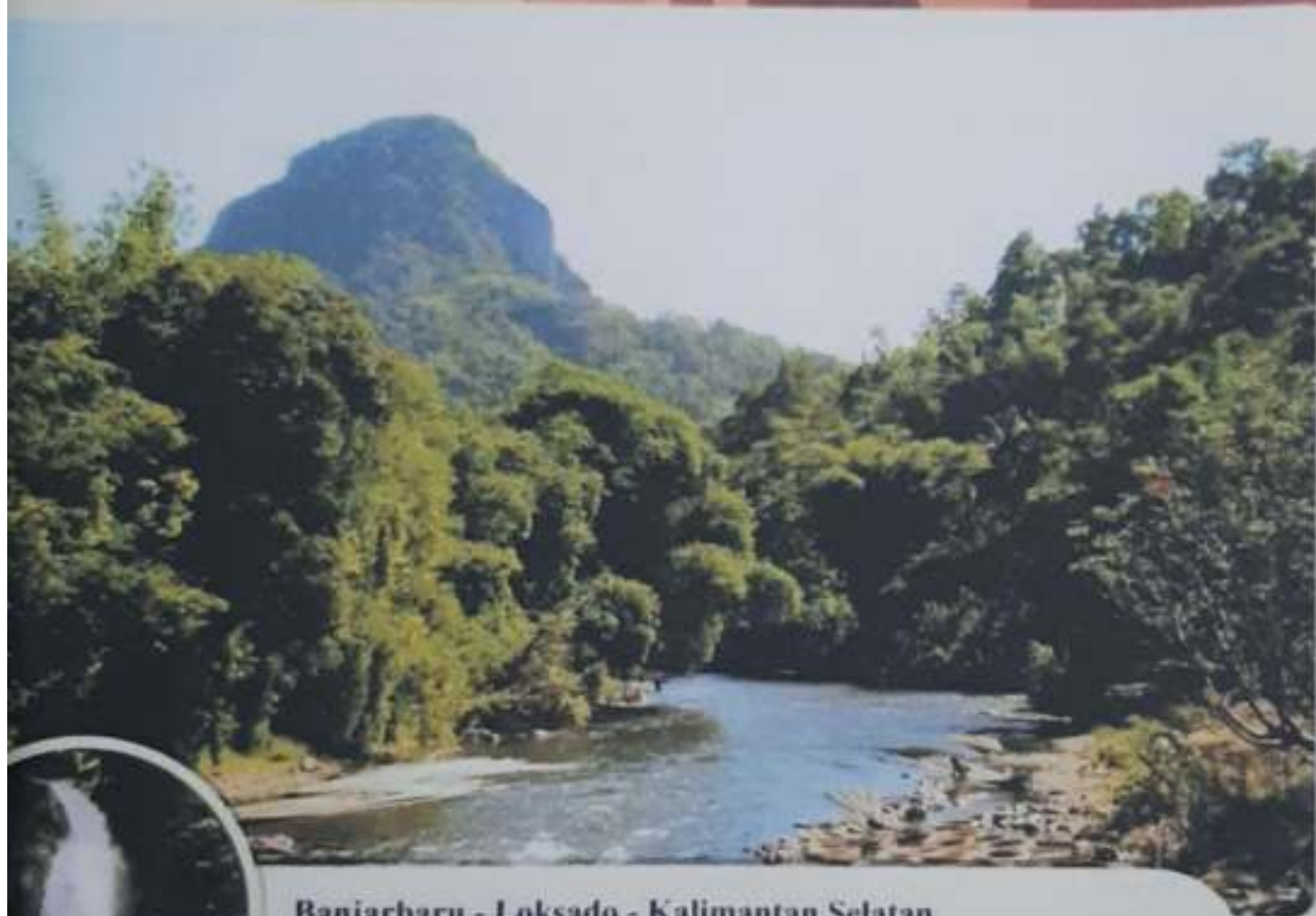
Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S.
 NIP. 1958092398211101

Fakultas : Pertanian Universitas Lampung

Prosiding

**Seminar Nasional dan Pertemuan
Ilmiah Tahunan ke - 2 KOMHINDO**

**Pengelolaan Hutan Berbasis KPH untuk Keberlanjutan
Produksi, Ekologi dan Sosial Ekonomi Budaya Masyarakat**



**Banjarbaru - Loksado - Kalimantan Selatan
08 - 09 Oktober 2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Konservasi Biodiversitas-Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gunung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Penulis : Apri Hidayat, **Bainah Sari Dewi**, Sugeng P. Harianto

NIP : 19731012 199903 2 001

Instansi : Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

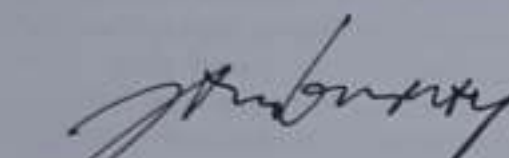
Publikasi : Seminar Nasional *KOMHINDO* 2016,
Seminar Nasional *KOMHINDO* 2016, 8-9 Oktober 2016,
Universitas Lambung Mangkurat Kalimantan Selatan.


Penerbit : *KOMHINDO* , tahun 2016

Bandar Lampung, 06 Juli 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kehutanan
Fakultas Pertanian Universitas Lampung

Penulis,


Dr. Indra Gumay Febryano, S.Hut., M.Si.
NIP 19740222 200312 1 001

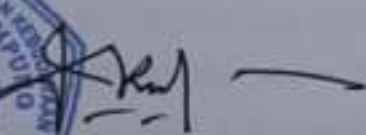

Dr. Hj. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P, IPM.
NIP 197310121999032001

Menyetujui,

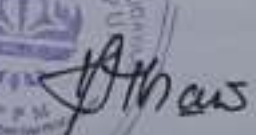
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lampung

Ketua LPPM
Universitas Lampung




Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
NIP 19611020 198603 1 002




Dr. Lusmeilia Afriani, D.E.A
NIP 19650510 199303 2 008

UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL	06-08-2020
NO. VEN	257/P/B/N/FP/2020
JENIS	Prosiding
PARAF	dt

Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gunung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung)

Oleh/ by

Apri Hidayat, Bainah Sari Dewi, Sugeng P. Harianto

Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung
Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
Email: apri.hidayat58@gmail.com
HP: +6281578383888

ABSTRAK

PT Gunung Madu Plantations (GMP) merupakan perkebunan yang memiliki banyak keanekaragaman hayati salah satunya yaitu burung air yang dijaga atau dilindungi oleh perusahaan. Divisi Itebu merupakan salah satu areal yang di dalamnya terdapat berbagai jenis burung air. PT GMP belum memiliki data base tentang keanekaragaman burung air pada areal tersebut, sehingga penelitian ini penting dilaksanakan untuk menganalisis keanekaragaman jenis burung air pada areal Divisi I PT. GMP. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2015 menggunakan metode kombinasititikhitung (*Point Count*). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 9 spesies burung air dengan total-individu 2138 individu yang berasal dari 4 famili yaitu *Ardeidae*, *Alcedinidae*, *Anatidae* dan *Rallidae*. Indekskeanekaragaman (*Diversity Index*) sebesar (H') 2,052, maka dari hasil tersebut tergolong dalam keanekaragaman yang sedang ($1 < H' < 3$) serta dalam kondisi yang stabil dengan indekskesamarataan (*Evenness Index*) sebesar (J) 0,934 berarti ($0,75 > J < 1$).

Kata kunci: burung air, keanekaragaman, titik hitung.

I. PENDAHULUAN

Burung adalah salah satu jenis satwa yang sangat terpengaruh keberadaannya akibat alih guna lahan hutan, terutama pada lahan-lahan monokultur seperti perkebunan kelapa sawit dan karet. Hilangnya pohon hutan dan tumbuhan semak, menyebabkan hilangnya tempat bersarang, berlindung dan mencari makan berbagai jenis burung. Burung memiliki peran penting dalam ekosistem antara lain sebagai penyerbuk, pemencar biji, pengendali hama. Burung juga seringkali digemari oleh sebagian orang dari suara dan keindahan bulunya. Secara teori, keanekaragaman jenis burung dapat mencerminkan tingginya keanekaragaman hayati hidupan liar lainnya, artinya burung dapat dijadikan sebagai indikator kualitas hutan. Berbagai jenis burung dapat kita jumpai di berbagai tipe habitat

yaitu hutan (hutan primer/hutan sekunder), agroforest, perkebunan (sawit/karet/kopi) dan tempat terbuka (pekarangan, sawah, lahan terlantar) (Ayat, 2011).

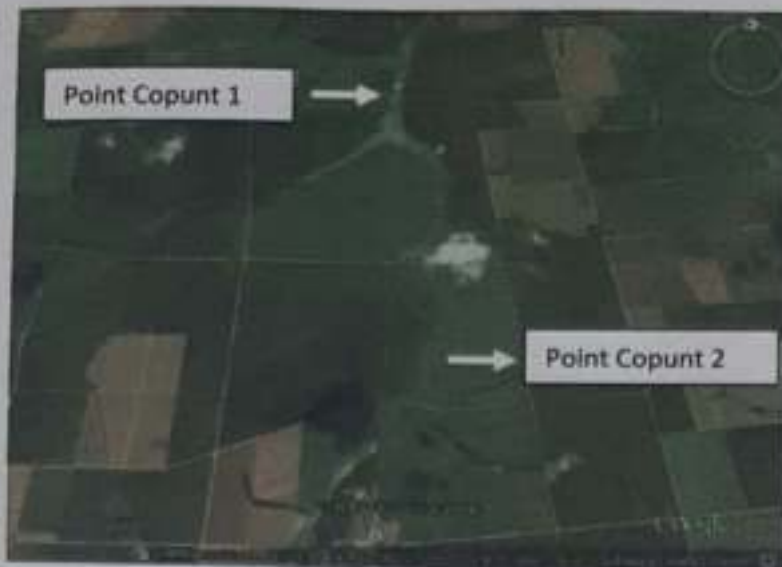
Burung air merupakan jenis burung yang seluruh aktifitas hidupnya berkaitan dengan daerah perairan atau lahan basah (Elfidasari, 2007). Menurut Konvensi Ramsar (1971), Howes, Bakewell dan Noor (2003), McKinnon, Philipps dan van Balen (1998) yang dimaksud dengan burung air (*water fowl*), yaitu jenis burung yang secara ekologis keberadaannya bergantung pada lahan basah (*wetland*), dengan ciri-ciri memiliki paruh yang termodifikasi dan disesuaikan dengan lokasi habitat yaitu paruh panjang dan tebal untuk memakan ikan dan invertebrata air yang terdapat di permukaan air dan bentuk paruh yang panjang dan tipis dapat melengkung ke bawah atau lurus yang digunakan untuk mengambil makanan yang letaknya di dalam substrat.

Selama ini konservasi burung di Indonesia masih terpusat pada kawasan-kawasan konservasi yang ditetapkan pemerintah, seperti di dalam cagar alam, suaka margasatwa dan taman nasional. Burung-burung juga hidup di luar kawasan konservasi seperti hutan tanaman, perkebunan, pemukiman, areal persawahan dan lainnya (Dewi, 2005).

PT Gunung Madu Plantations merupakan salah satu perkebunan yang didalamnya terdapat berbagai jenis burung air. Berkaitan dengan itu dibutuhkan data dan informasi mengenai keanekaragaman jenis burung air yang ada di PT Gunung Madu Plantations yang dapat bermanfaat bagi stakeholder terkait untuk upaya konservasi di masa yang akan datang, sehingga penelitian ini penting untuk dilaksanakan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2015 di PT. Gunung Madu Plantations, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Metode yang digunakan yaitu metode titik hitung (*Point Count*) (Bibby, Jones dan Marsden, 2000).



Gambar 1. Lokasi point count 1 dan 2 di Divisi 1 pada penelitian Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi 1 PT GunungMadu Plantations Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung).

Pelaksanaan dilakukan dengan diam pada titik yang telah ditentukan kemudian mencatat perjumpaan terhadap burung. Parameter yang diukur yaitu jenis dan jumlah. Pengamatan menggunakan dua titik hitung/stasiun pengamatan (titik 1 lebung dekat perkantoran dan titik 2 lebung dekat perkebunan tebu). Pada setiap titik hitung waktu yang digunakan dalam melakukan pengamatan adalah 45 menit dan 15 menit untuk pindah ketitik lainnya. Pada setiap titik dalam titik pengamatan dicatat setiap jenis burung yang dijumpai dan jumlahnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Divisi 1 PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah, ditemukan 9 spesies burung air dengan total-individu 2138 individu yang berasal dari 4 famili. Indeks Keanekaragaman (diversity index) H' , (2,052), maka dari hasil tersebut tergolong dalam keanekaragaman yang sedang ($1 < H' < 3$) serta dalam kondisi yang stabil dengan indeks Kesamarataan (evenness index) $j' = (0,934)$ berarti ($0,75 > J < 1$) disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Spesies-spesies burung yang terdapat di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Oktober-November 2015.

No	Nama Spesies	Nama Ilmiah	Famili	Jumlah
1	Cangak merah	<i>Ardea purpurea</i>	<i>Ardeidae</i>	200
2	Cekakak sungai	<i>Todirhamphus chloris</i>	<i>Alcedinidae</i>	69
3	Belibis kembang	<i>Dendrocygna arcuata</i>	<i>Anatidae</i>	302
4	Raja Udang Biru	<i>Alcedo coerulescens</i>	<i>Alcedinidae</i>	90
5	Blekok sawah	<i>Ardeola speciosa</i>	<i>Ardeidae</i>	325
6	Mandar Besar	<i>Porphyrio porphyrio</i>	<i>Rallidae</i>	354
7	Kareo padi	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	<i>Rallidae</i>	86
8	Kuntul besar	<i>Egretta alba</i>	<i>Ardeidae</i>	364
9	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>	<i>Ardeidae</i>	348
Total Individu				2138
Indeks Keanekaragaman (H')			2,052 (Sedang)	
Indeks Kesamarataan (J)			0,934 (Stabil)	

Indeks keanekaragaman dan indeks kesamarataan burung air disetiap lokasi pengamatan dengan dua titik hitung (Point Count)/stasiun pengamatan di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah, Provinsi Lampung, Oktober-November 2015 (Tabel 2).

Tabel 2. Indeks keanekaragaman dan Indeks Kesamarataan burung pada setiap lokasi pengamatan dengan dua titik hitung (Point Count)/stasiun pengamatan di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah.

Titik (Point Count)	Jumlah Spesies	Indeks Keanekaragaman	Indeks Kesamarataan
Point Count 1	8	1,889	0,909
Point Count 2	8	1,997	0,960

Tabulasi hasil perhitungan indeks kesamaan (*Similarity index*) di tiap *point count*/stasiun pengamatan di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

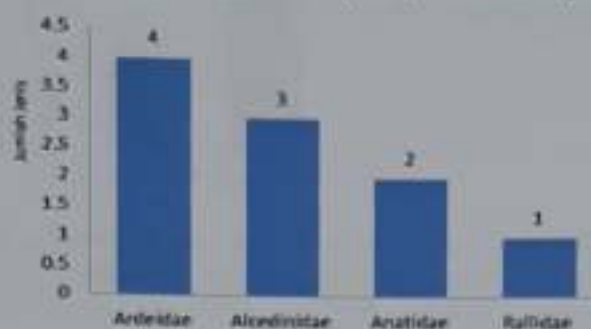
Tabel 3. Nilai indeks kesamaan spesies antar *point count*/stasiun pengamatan di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah.

Titik (Point Count)	Point Count 1	Point Count 2
Point Count 1	-	0,875
Point Count 2	-	-

B. Pembahasan

1. Kelimpahan Spesies

Ditemukan spesies burung air yang berasal dari 4 famili dapat dilihat pada (Tabel 1) antara lain adalah famili *Ardeidae* yang terdiri dari spesies Belekok Sawah (*Ardeola speciosa*), Cangkak Merah (*Ardea purpurea*), Kuntul Besar (*Egretta alba*) dan Kuntul Kecil (*Egretta garzetta*), dari famili *Anatidae* yang terdiri dari spesies Belibis Kembang (*Dendrocygna arcuata*), famili *Alcedinidae* terdiri dari spesies Cekakak Sungai (*Todirhompus chloris*) dan Raja Udang Biru (*Alcedo coerulescens*), dari famili *Rallidae* yang terdiri dari spesies Mandar Besar (*Porphyrio porphyrio*), dan Kareopadi (*Amaurornis phoenicurus*).



Gambar 2. Grafik spesies burung yang di temukan pada penelitian Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gunung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung).

Berdasarkan Gambar 2 di atas tampak bahwa Famili *Ardeidae* merupakan famili terbesar yang dijumpai, diduga burung-burung dalam famili *Ardeidae* ini sangat menyukai areal tersebut sebagai tempat mencari makanan dan tempat bersarang. Menurut penelitian yang dilakukan Watalee, Ningsih dan Ramlah (2013) dominannya famili ardeidae dipengaruhi oleh tipe habitat yang berawa yang terdapat banyak genangan air sehingga juga terdapat banyak jenis ikan yang hidup yang menjadi pakannya. Menurut Utama dan Dewi (2011) dan Firdaus, Setiawan dan Rustiati (2014), daya dukung variasi vegetasi merupakan salah satu faktor yang menghubungkan antara keanekaragaman spesies burung dan keseimbangan komunitas, yaitu jika keanekaragaman tinggi, maka keseimbangan komunitasnya juga tinggi.

2. Keanekaragaman Spesies

a. Indeks Keanekaragaman

Indeks keanekaragaman jenis burung di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah, tergolong sedang yaitu $H' = 2,052$ ($1 < \bar{H} < 3$). Pengamatan dilakukan pada dua titik hitung stasiun pengamatan/*Point count* (Gambar 3).



Gambar 3. Grafik indeks keanekaragaman (H') burung air di dua titik hitung (*Point Count*) pada penelitian Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gunung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung).

Grafik diatas menunjukkan bahwa pada antara : *point count 1* dan *point count 2* memiliki tingkat keanekaragaman yang hampir sama, hal itu dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, jumlah jenis dan jumlah individu pada masing-masing lokasi pengamatan, sesuai dengan pernyataan Alikondra (2002) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai H' (Keanekaragaman) adalah kondisi lingkungan, jumlah jenis dan sebaran individu pada masing-masing jenis. Komunitas yang memiliki nilai indeks keanekaragaman tinggi memiliki hubungan komponen dalam komunitas yang kompleks.

b. Indeks Kesamarataan (*Evenness Index*)

Indeks kesamarataan spesies di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah adalah *point count 1* (0,908), *point count 2* (0,960). Komunitas di Divisi I PT Gunung Madu Plantation Lampung Tengah dapat dikatakan berada dalam kondisi yang stabil ($0,75 < J < 1$) sebab nilai indeks yang diperoleh di atas 0,75 dan di bawah 1 (Gambar 4).



Gambar 4. Grafik indeks kesamarataan (J') burung air di dua titik hitung (*Point Count*) pada penelitian Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gunung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung).

Kesamarataan spesies burung yang stabil menunjukkan bahwa spesies burung yang ada di Divisi I PT Gunung Madu Plantation tersebar secara merata. Tingkat kesamarataan dan keanekaragaman spesies burung yang tinggi berhubungan erat dengan habitat burung untuk berlindung, bermain, bertengger, dan beristirahat, selain itu juga sebagai tempat ketersediaan pakan. Menurut Hadinoto, Mulyadi dan Siregar (2012) bahwa indeks kesamarataan jenis burung yang memiliki nilai kurang dari satu menunjukkan bahwa terdapat dominasi satu atau beberapa spesies, artinya satu atau beberapa spesies memiliki jumlah individu yang lebih banyak dibandingkan dengan spesies yang lain.

C. Nilai Kesamaan (*Index of Similarity*)

Nilai indeks kesamaan pada secara keseluruhan *point count*/stasiun pengamatan memiliki nilai mendekati angka 1, indeks kesamaan dari *point count* 1 dengan *point count* 2 yaitu 0,875, yang artinya dalam *point count*/stasiun pengamatan ini banyak terdapat spesies yang sama. Indeks kesamaan ini akan memiliki nilai sama dengan 1 apabila terdapat kesamaan secara penuh atau jika serangkaian spesies dari kedua komunitas yang dibandingkan identik (Rohadi, Harianto dan Dewi 2011; Rohiyani, Setiawan dan Rustiati, 2014; Pratiwi, Harianto dan Dewi 2015). Nilai indeks kesamaan yang tinggi dikarenakan daya jelajah burung yang cukup luas. Selain itu kemungkinan dikarenakan jarak dari seluruh *point count*/stasiun pengamatan yang tidak terlalu jauh.

D. Habitat Burung Air

Divisi I PT Gunung Madu Plantation memiliki keanekaragaman jenis vegetasi yang tergolong rendah dan didominasi oleh tanaman tebu. Struktur vegetasi ini sangat mempengaruhi keberadaan jenis burung jika habitat tidak lagi mendukung kehidupannya, maka burung tersebut akan berpindah. Burung memanfaatkan jenis pakan yang berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 4. Jenis Burung dan Jenis Pakan Burung pada penelitian Konservasi Biodiversitas Burung Air (Studi Kasus di Divisi I PT Gunung Madu Plantations Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung). Oktober-November 2015.

Jenis Pakan	Jenis Burung	Jumlah
<i>Piscivora</i>	Cangak Merah	3
<i>I dan P</i>	Belibis Kembang	3
	Belekok Sawah	
	Raja Udang Biru	
<i>I, C, dan P</i>	Kuntul Kerbau	1
	Kuntul Kecil	
<i>I, G, dan P</i>	Cekakak Sungai	2
	Kareo Padi	
	Mandar Besar	

Keterangan : *C* = *Carnivora*, *F* = *Frugivora*, *G* = *Granivora*, *I* = *Insectivora*, *N* = *Nectarivora* dan *P* = *Piscivora*.

Menurut Nugroho, Ningsih dan Ihsan (2013) perbedaan tipe habitat berpengaruh terhadap keanekaragaman jenis burung. Habitat yang beragam akan menyediakan sumberdaya yang cukup, baik sebagai tempat mencari makan, berlindung dan berkembang biak. Selain itu Menurut Purnomo, Harri, Heri Rully, Teguh dan Dera (2009), bahwa struktur vegetasi mempengaruhi pemilihan habitat oleh burung. Apabila habitat tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan hidup, maka burung tersebut akan berpindah. Kondisi habitat dengan berbagai spesies hidupan (tumbuhan, hewan, maupun jasad renik) atau interaksi antar hidupan dan interaksi hidupan dengan komponen fisik di sekitarnya (tanah, air, dan udara) menciptakan lingkungan atau habitat burung air aman dan nyaman. Ketidaksamaan habitat disebabkan oleh faktor ketersediaan sumber daya pakan yang berbeda (kuantitas dan kualitas), serta

persaingan yang terjadi antara fauna dalam pemanfaatan sumber daya (ruang dan waktu) (Riefani dan Soendjoto, 2014).

IV. KESIMPULAN

1. Terdapat 9 spesies burung dengan total 2138 individu yang berasal dari 4 famili dengan nilai keanekaragaman jenis 2,052 yang berarti sedang.
2. Pada areal point count 1 memiliki tingkat keanekaragaman sedang yaitu sebesar 1,889 dalam kondisi yang stabil dengan indeks kesamarataan sebesar 0,908 dan point count 2 sebesar 1,997. dalam kondisi yang stabil dengan indeks kesamarataan sebesar 0,960.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Presiden Direktur PT. Gunung Madu Plantations, Direktu HRD PT. Gunung Madu Plantations yang telah memberikan izin penelitian serta fasilitas penunjang penelitian. Bapak Galih, ibu Ayu, bapak Priyono, bapak Supri dan bapak Dwi (Keeper) selaku tim lapangan yang banyak membantu dalam proses pengambilan data dan Delima Nur Ramadahani yang telah membantu selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S., 2002 . *Pengelolaan Satwa Liar*. Jilid I. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ayat A., 2011. Burung-burung Agroforest di Sumatera. In: Mardiasuti A, eds. Bogor, Indonesia. World Agroforestry Centre - ICRAF, SEARegional Office. 112 p.
- Bibby. C., M. Jones., dan S. Marsden., 2000. *Survei Burung*. SMKG Mardi Yuana. Bogor.
- Dewi T. S., 2005. Kajian Keanekaragaman Jenis Burung di Berbagai Tipe Lanskap Hutan Tanamam Pinus (Skripsi). Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB.
- Elfidasari, D., 2007. *Jenis Interaksi Intraspesifik dan Interspesifik pada Tiga jenis Kuntul saat Mencari Makan di Sekitar Cagar Alam Pulau Dua Serang, Propinsi Banten*. Jurnal Biodiversitas Volume 8, Nomor 4 Halaman 266-269
- Firdaus, A. B., Setiawan, A., Rustiati, E.L., 2014. *Keanekaragaman Spesies Burung Di Repong Damar Pekon Pahlungan Kecamatan Pesisir Tengah Krui Kabupaten*

- Lampung Barat* (Jurnal).Jurusan Kehutanan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Hadinoto, A. Mulyadi., dan Y.I. Siregar., 2012. Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 6(1):25-42.
- Howes, J. D., Bakewell., Y. R. Noor., 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- Mac Kinnon, J., K.Philipps, dan B. Van Balen., 1998. *Seri Panduan Lapangan Burung-Burung Di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. LIPI. Bogor.
- McKinnon J, Philips K, van Balen B., 2010. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: LIPI/Birdlife-Indonesia Programme.
- Nugroho, M. S., S. Ningsih, & M. Ihsan., 2013. *Keanekaragaman Jenis Burung pada Areal Dongi-dongi di Kawasan Taman nasional Lore Lindu*. *Warta Rimba*, 1(1), 1-9.
- Pratiwi A.G., S. P. Harianto dan B. S. Dewi., 2015. Studi Biodiversitas dan Movement Pattern Burung di Desa Sungai Luar Kecamatan Menggala Timur Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Prosiding Seminar Nasional Silviculture V. Jogjakarta.
- Purnomo, Harri, J. Hery , B. N. Rully , P. Teguh dan S. Dera., 2009. *Hubungan Antara Struktur Komunitas Burung Dengan Vegetasi Di Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya*. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB.Artikel dipublikasikan.
- Ramsar Convention Secretariat., 1971. *The Ramsar Convention Manual: a guide to the Convention on Wetlands (Ramsar, Iran, 1971)*, 4thed. Switzerland:Ramsar Convention Secretariat.
- Riefani, M.K., & M. A. Soendjoto., 2014. *Keragaman Jenis Burung Air di Kawasan Selat Sebuku Kotabaru, Kalimantan Selatan*. Proseding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi, Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohadi, D., S. P. Harianto dan B. S. Dewi., 2011. *Keanekaragaman jenis burung di Lampung*. *Skripsi*. Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. Tidak dipublikasikan.
- Rohiyani, M., A. Setiawan dan E. L. Rustiati., 2014.*Keanekaragaman Jenis Burung di Hutan Pinus dan Hutan Campuran Muara sipongi Kabupaten Mandailing Natal sumatra Utara*. *Jurnal Sylva Lestari* Vol.2
- Sayogo, AD., 2009. *Keanekaragaman Jenis Burung Pada Beberapa Tipe Habitat di Taman Nasional Lore Lindu Provinsi Sulawesi Tengah*. *Skripsi*. FakultasKehutanan IPB. Bogor.

- Syafrudin, D., 2011. *Keanekaragaman Jenis Burung Pada beberapa Tipe Habitat Di Tambling Wildlife Nature Conservation (TNWC)*. (Skripsi).
- Utama, M. T. Dan B. S. Dewi., 2011. Keanekaragaman Jenis Burung Di Beberapa Tipe Lahan Mangrove Desa Sungai Burung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. (Skripsi). Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Watalee, H., S. Ningsih., & S. Ramlah., 2013. *Keanekaragaman jenis burung di Hutan Rawa Saembawalati Desa Tomui Karya Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali. Warta Rimba, 1(1): 1-8.*